

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran efektivitas praktik kerja industri pada siswa OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur melalui 5 indikator dipersepsikan berada pada kategori efektif dengan kecenderungan pada jawaban 4 (setuju). Adapun indikator tertinggi terdapat pada indikator peniruan. Hal itu disebabkan karena siswa mampu melakukan kegiatan kerja dengan menirukan aktivitas kerja yang telah diperagakan oleh guru maupun instruktur.
2. Gambaran tingkat kesiapan kerja siswa pada siswa OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur melalui 6 indikator dipersepsikan berada pada kategori siap dengan kecenderungan pada jawaban 4 (setuju). Adapun indikator tertinggi terdapat pada pandangan diri. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan pekerjaan dan memiliki keyakinan dalam upaya memperluas wawasan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi. Oleh karena itu, jika efektivitas praktik kerja industri meningkat maka tingkat kesiapan kerja siswa juga semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, saran yang ialah berkaitan dengan indikator yang memiliki kecenderungan jawaban dengan persentase paling rendah. Adapun saran yang akan dikemukakan ialah sebagai berikut.

1. Pada variabel praktik kerja industri, indikator yang memiliki persentase paling rendah ialah indikator ke-4 yaitu indikator praktik. Oleh karena itu, sekolah harus lebih memberikan kegiatan belajar praktik dengan

lebih baik agar siswa dapat melakukan kegiatan praktik secara maksimal. Adapun siswa perlu melakukan kegiatan perkantoran sesuai dengan prosedurnya, berlatih lebih dalam tentang cara mengelola surat dan arsip, berlatih tata cara bertelepon secara rutin, serta mematuhi kebijakan dan peraturan yang ada di perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan menambah jam pelajaran praktik di sekolah, serta berlatih secara mandiri di rumah.

2. Pada variabel kesiapan kerja, indikator yang memiliki persentase paling rendah ialah indikator ke-6 yaitu indikator kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, siswa perlu menjaga kesehatan diri dengan cara mengelola stres, berlatih fokus, menjaga sikap dalam menghormati sesama pekerja, serta mengoperasikan peralatan kantor sesuai dengan prosedurnya.
3. Dalam hal ini, keberhasilan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Maka dari itu, pihak sekolah disarankan agar terus meningkatkan kualitas program praktik kerja industri agar dapat menumbuhkan kesiapan kerja siswa.